

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR KIMIA SISWA YANG DIBELAJARKAN
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *TEAM
ASSISTED INDIVIDUALIZATION* (TAI) DAN *CREATIVE
PROBLEM SOLVING* (CPS) DENGAN BANTUAN
LEMBAR KERJA SISWA (LKS) PADA
TERMOKIMIA**

Rafika Octafia Purba (NIM 4111131018)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar kimia siswa yang dibelajarkan melalui model pembelajaran kooperatif *TAI* dan *CPS* dengan bantuan LKS pada termokimia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA yang ada di SMA Negeri 12 Medan T.A 2015/2016 yang terdiri dari 5 kelas. Sampel yang digunakan adalah dua kelas yaitu untuk kelas eksperimen 1 dengan jumlah siswa 36 orang dan kelas eksperimen 2 dengan jumlah siswa 32 orang. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah tes objektif dalam bentuk pilihan berganda sebanyak 20 soal. Kelas eksperimen 1 diberikan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *TAI* dan kelas eksperimen 2 menggunakan kooperatif *CPS*. Dari hasil penelitian, untuk kelas eksperimen 1 diperoleh nilai rata-rata pre test sebesar 36,94 dan post test sebesar 67,14 sedangkan untuk kelas eksperimen 2 diperoleh nilai rata-rata pre test sebesar 36,06 dan post test sebesar 50,9. Sebelum teknik analisis, digunakan terlebih dahulu uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas data. Uji normalitas diuji dengan uji Liliefors sedangkan uji homogenitas digunakan uji F. Dari pengujian yang dilakukan diperoleh bahwa kedua sampel berdistribusi normal dan homogen. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji-t pada taraf $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian diperoleh $T_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,23 > 1,978$. Hal ini berarti bahwa terima H_a atau tolak H_0 . Maka dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan hasil belajar kimia siswa yang dibelajarkan melalui model pembelajaran kooperatif *TAI* dengan *CPS* dengan bantuan LKS pada materi termokimia.